



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ANAK KELOMPOK A DI RA AL ISHLAHIYYAH DESA SAMBISIRAH KECAMATAN WONOREJO KABUPATEN PASURUAN

Indana Rizki Kamilia, Miftahillah
STITNU Al Hikmah Mojokerto

indanarizkikamilia25@gmail.com, miftahillah72@gmail.com

ABSTRACT

Learning to recognize letters is very important for early childhood and needs to be taught with learning methods that are adapted to the child's developmental stage. One of the games that help make it easier for children to recognize hijaiyah letters is the Modified Flash Card game in the form of a bear's head. The results obtained from the pre-test and post-test were analyzed using non-parametric statistical tests. Based on the table of Wilcoxon Signed Ranks test results, it is known that Asymp.Sig. (2-tailed) is $0.001 < 0.05$. This shows a significant difference between the pretest and posttest of students in the ability to recognize the hijaiyah letters of group Children in RA Al Ishlahiyyah, Sambisirah Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency.

Keywords: *Hijaiyah letter recognition, Modified Flash Card Media*

ABSTRAK

Pembelajaran mengenal huruf sangat penting bagi anak usia dini dan perlu diajarkan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Salah satu permainan yang membantu memudahkan anak dalam mengenal huruf hijaiyah yaitu permainan Flash Card Modifikasi berbentuk kepala beruang. Hasil yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistika non parametrik. Berdasarkan tabel hasil uji Wilcoxon Signed Ranks diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest siswa pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci: *Pengenalan huruf hijaiyah, Media Flash Card Modifikasi*

PENDAHULUAN

Roudlotul Athfal (RA) adalah salah satu satuan pendidikan formal anak usia dini yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun (Depdiknas 2010:2). Pengembangan anak usia dini sangat penting untuk diselenggarakan untuk membantu meletakkan dasar sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta. Masa anak usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. (Menurut Husein, dkk dalam Sumantri, 2005:2-3).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut (KEMENDIKBUD, 2013:1)

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang masa usia lahir sampai 8 tahun. Anak pada usia ini dapat dikatakan sebagai usia emas *Golden Age*, karena pada masa usia dini merupakan masa yang paling efektif untuk pengembangan potensi dalam mengembangkan aspek perkembangannya, yang meliputi pengembangan pembiasaan (moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian), bahasa, kognitif, motorik dan seni. Santoso Ramli (1, 2015) Maka dari itu Pendidikan Anak Usia Dini ialah pendidikan dasar yang penting sebab

tahapan perkembangan anak selanjutnya sangat bergantung pada penerimaan dari berbagai rangsangan atau stimulus yang sangat penting bagi anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dalam hal memfasilitasi untuk perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai usia dan secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak (suyadi, 2013: 17).

Salah satu kemampuan aspek pengembangan yang diajarkan dan diterapkan di Raudlotul Athfal (RA) Al Ishlahiyyah Desa Tumpuk Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan adalah membaca al-Quran yang merupakan bagian dari belajar agama mulai sejak usia dini. Penguasaan, mengenal, kemampuan dan membaca huruf *Hijaiyah* berperan sangat penting dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa, terutama bahasa Arab. Anak yang mengetahui dan memahami huruf hijaiyah, maka anak tersebut dapat membaca al-Quran dengan mudah, baik dan lancar serta tidak menemukan kesulitan dalam membaca al-Quran.

Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan melakukan sesuatu dengan mengenali ciri-ciri/tanda-tanda dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Seefeldt & Wasik 2006:330).

Maemunah Hasan (2009:314) mengatakan pengenalan huruf sejak usia dini yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Dari pernyataan tersebut dipahami bahwa pembelajaran mengenal huruf sangat penting bagi anak usia dini dan perlu diajarkan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Belajar membaca Al-quran sangat perlu dilakukan sejak dini karena banyak aturan pelafalan yang berbeda dengan bahasa kita. Bahkan apabila seseorang lama tidak membaca Al Quran dan berhenti untuk belajar, maka ada kemungkinan akan lupa dengan cara melafalkan huruf dan hukum bacaan dan tajwid tertentu. Huruf hijaiyah dan cara membacanya penting untuk dikenali dan dipelajari sebab umat muslim sangat membutuhkannya. Hal itu disebabkan huruf di dalam Al-Quran menggunakan huruf hijaiyah, dan membaca Alquran wajib hukumnya dipahami oleh setiap orang muslim, karena dalam menunaikan ibadah sholat, semua umat Islam tentunya harus membaca surat-surat pendek yang terdapat di dalam Alquran.

Proses pembelajaran di dalam kelas sebagian besar kegiatan belajar yang hanya mengarahkan anak untuk menghafal informasi saja, dan anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi. Anak tidak dituntut untuk memahami dan menghubungkan informasi yang diingatnya itu dengan kehidupan sehari-hari anak. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan tersebut kurang mendorong anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir maka sebaliknya, anak mudah lupa dan gampang bosan dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan seperti itu.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan anak

dalam hal mengenal huruf hijaiyah, peneliti melakukan kegiatan menggunakan media *Flash Card* Modifikasi huruf hijaiyah dan berusaha memberikan pengarahannya dan penjelasan dengan detail.

Flash Card adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek. (Rita kusumawati dan Andi Mariono: 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah *Pre-Experimental* Desain dengan model desain *One Group Pretest-Posttest* Desain. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembandingan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain.

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan) X = pemberian perlakuan O_2 = nilai posttest (sesudah diberi perlakuan). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulan (Sugiyono:2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah. Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan

berjumlah 14 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki 9 anak perempuan.

Teknik pengumpulan sampel menggunakan *sampling* jenuh karena jumlah populasi terlalu kecil yakni kurang dari 20, menurut Sugiyono (2008: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan *sampling non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota sampel. Jenis teknik yang dipakai adalah *sampling* jenuh, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini "dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 20 orang. Sampel yang diambil peneliti adalah 25 anak." (Sugiyono: 2008). Variabel penelitian pada dasarnya adalah: Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah kegiatan media *flash card* Modifikasi, sedangkan Variabel terikatnya yaitu kemampuan mengenai huruf *hijaiyah*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan datanya berupa non partisipan dengan jenis penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan bahasa anak dengan metode observasi. Adapun dalam penelitian ini ada 2 macam Variabel yaitu sebagai berikut:

Variabel bebas (*independen* Variabel) adalah Variabel yang mempengaruhi atau disebut Variabel X, dalam hal ini yang menjadi Variabel bebas adalah "Media *flash card*

Modifikasi" dan Variabel terikat (*dependen* Variabel) adalah Variabel yang dipengaruhi atau disebut Variabel Y, dalam hal ini Variabel terikatnya adalah X: Variabel Bebas (Media *flash card* Modifikasi) Y: Variabel Terikat (kemampuan mengenai huruf *hijaiyah*) "kemampuan mengenai huruf *hijaiyah*." Menurut Sugiyono (2013:62) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Pengujian validitas atau validasi merupakan suatu proses untuk mengetahui kemampuan skala dalam menghasilkan data yang akurat sesuai tujuan ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk. Jamie De Coster (2000) dan Altermatt (2007) menjelaskan bahwa validitas konstruk merupakan validitas yang sejauh mana definisi operasional (dalam bentuk indikator perilaku) mencerminkan konstruk yang diukur (Azwar, 2016: 132)

Sugiyono (2011: 173) menjelaskan bahwa suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur (mendapatkan data) itu valid. Suatu instrumen dikatakan valid ketika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *analisis corrected item-total correlation*, yang dianalisa dengan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan batas kriteria uji 0.576 (berdasarkan nilai R tabel). Hasil uji validitas 6 item kegiatan diteruskan menjadi data penelitian. Reliabilitas merupakan keterpercayaan atau konsistensi hasil pengukuran, yaitu seberapa tinggi

tingkat kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat ketika *error* pengukurannya terjadi secara acak (*Random*). Suatu instrumen ukur dapat dikatakan berkualitas baik ketika reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan *error* pengukuran kecil. Pengukuran semakin reliabel ketika koefisien reliabilitas semakin tinggi apabila mendekati angka 1,00 dan semakin rendah apabila mendekati 0 (Azwar, 2016: 111-118). Koefisien reliabilitas penelitian ini dihitung menggunakan formula *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows*.

HASIL dan PEMBAHASAN

Data pengukuran awal (*pre-test*) diperoleh dari hasil pengamatan peneliti pada kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan dengan melakukan pembelajaran melalui penggunaan media *flashcard* modifikasi terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah yakni dengan melakukan beberapa kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan (*pre-test*)

N O	NAM A	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	TOT AL
1	Tio	2	2	3	2	2	1	12
2	Ardhan	3	2	3	3	2	2	15
3	Adit	3	3	3	3	3	2	17
4	Mia	2	2	3	2	2	1	12
5	Fida	2	2	3	2	2	1	12
6	Aira	1	1	2	2	1	1	8
7	Sabrina	1	1	2	1	1	1	7
8	Hani	2	2	3	3	3	2	15

9	Reyh an	2	2	3	2	3	1	13
10	Sasa	3	3	3	3	2	2	16
11	Sifa	3	2	3	3	2	1	14
12	Safa	2	3	3	2	2	1	13
13	Seyla	2	2	3	2	1	1	11
14	Tyas	1	1	2	1	1	1	7

Keterangan:

- K1 : Mengurutkan huruf hijaiyah
 K2 : Menunjuk huruf sesuai dengan petunjuk guru
 K3 : Anak membaca huruf hijaiyah
 K4 : Menyebutkan huruf sesuai dengan petunjuk guru
 K5 : Menunjuk 3 huruf sesuai petunjuk guru
 K6 : Tebak-tebakan menyebutkan huruf awalan dari 1 kata (Bhs Arab)
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik

Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan (*post-test*)

N O	NA MA	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	TO TAL
1	Tio	3	3	4	3	3	2	19
2	Ardhan	4	3	4	4	3	3	21
3	Adit	4	4	4	4	4	3	23
4	Mia	3	3	4	3	3	2	18
5	Fida	3	3	4	3	3	2	18
6	Aira	1	1	2	2	1	1	8
7	Sabrina	1	1	2	1	1	1	7
8	Hani	3	3	4	4	4	3	21
9	Reyh an	3	3	4	3	4	2	19
10	Sasa	4	4	4	4	3	3	22

Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak

1 1	Sifa	4	3	4	4	3	2	20
1 2	Safa	3	4	4	3	3	2	19
1 3	Seyl a	3	3	4	3	2	2	17
1 4	Tya s	1	1	2	1	1	1	7

Setelah data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* diperoleh, maka peneliti membandingkan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kemudian melakukan analisis data agar hasil penelitian dapat diketahui dengan cermat dan teliti serta untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan yaitu *Wilcoxon signed rank* dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

Adapun hasil uji validitas konstruk sebelum perlakuan (*treatment*) penerapan kegiatan pembelajaran (pre-test) dan sesudah perlakuan (*treatment*) penerapan kegiatan pembelajaran (post-test).

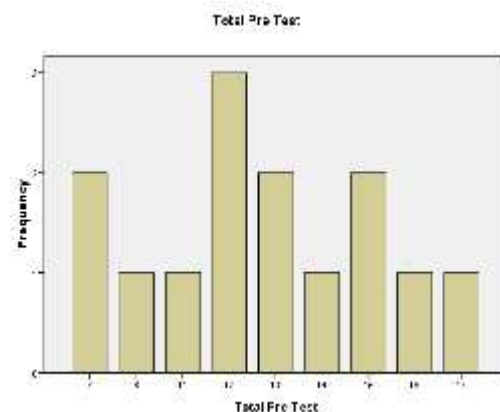
Tabel 4.3 Hasil Validitas Pre-test

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	22.5000	32.269	0.900		0.756
K2	22.5714	33.341	0.824		0.767
K3	21.7857	35.874	0.825		0.788
K4	22.3571	32.709	0.883		0.760
K5	22.6429	33.324	0.760		0.770

K6	23.2857	36.220	0.678		0.794
TOTAL	12.2857	10.066	1.000		0.912

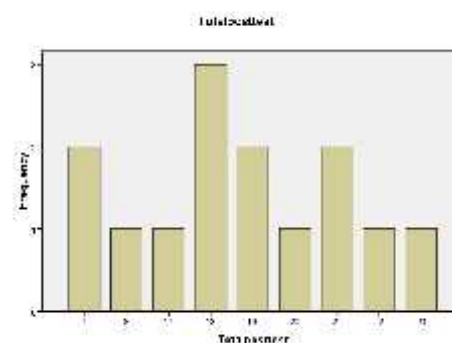
Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya bahwa item-item diatas adalah valid karena nilai r tabel yang didapat yaitu sebesar 0,576. Validasi nilai pre-test tertinggi sebesar 0,900 yaitu kegiatan mengurutkan huruf hijaiyah; dan validasi nilai pre-test terendah sebesar 0,678 yaitu kegiatan tebak-tebakan menyebutkan huruf awalan dari 1 kata (Bhs Arab).

Grafik 4.1 Grafik Batang Skor Pre- Test



Dari gambar 4.2 di atas, grafik batang skor pre-test mendapatkan nilai tertinggi 18 frekuensi sebanyak 3, dan terendah nilai 9 frekuensi sebanyak 1.

Grafik 4.2 Grafik Batang Skor Post-Test



Dari gambar 4.2 di atas, grafik batang skor pre-test mendapatkan nilai tertinggi 18 frekuensi sebanyak 3, dan terendah nilai 90 frekuensi sebanyak 1.

Tabel 4.5 Hasil Validitas *Post-test*

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	31.1429	99.055	0.958	.	0.777
K2	31.2143	100.489	0.932	.	0.782
K3	30.4286	104.110	0.943	.	0.792
K4	31.0000	100.462	0.947	.	0.782
K5	31.2857	100.835	0.897	.	0.784
K6	31.9286	106.995	0.907	.	0.801
TOTAL	17.0000	30.308	1.000	.	0.971

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya bahwa item-item diatas adalah valid karena nilai r tabel yang didapat yaitu sebesar 0,576. Validasi nilai pre-test tertinggi sebesar 0,958 yaitu kegiatan mengurutkan huruf hijaiyah; dan validasi nilai pre-test terendah sebesar 0,897 yaitu kegiatan menunjuk 3 huruf sesuai petunjuk guru

Hasil uji Reliabilitas Instrumen ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Reliabilitas *Pretest* dan *Posttest*

	Skor	Reliabilitas
<i>Pretest</i>	0.912	Reliabel

<i>Posttest</i>	0.971	Reliabel
-----------------	-------	----------

Dari tabel di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha *pretest* $0.912 > 0.60$ dan nilai Cronbach's Alpha *posttest* $0.971 > 0.60$ maka dapat disimpulkan bahwa semua eksperimen (*pretest* dan *posttest*) tersebut adalah reliable atau konsisten. Sesuai dengan judul dan teori yang ada, maka hipotesis statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

Ho: tidak ada pengaruh dari penggunaan media *Flash Card* Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

Ha: ada pengaruh dari penggunaan media *Flash Card* Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi sebuah data yang didapat mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari gaus. Model korelasi dapat dikatakan baik ketika berdistribusi normal dengan nilai signifikansi > 0,05 (Nisfiannoor, 2009: 91).

Adapun pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 for windows. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Klasifikasi	Nilai Sig.		Keterangan
	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk	

Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak

<i>Pre Test</i>	0,200	0,292	Berdistribusi Normal
<i>Post Test</i>	0,003	0,004	Tidak berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai signifikansi Sig. (p) *Pre Test* pada Kolmogorov-Smirnov adalah $0,200 > 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,292 > 0,05$ ini berarti tidak terjadi gangguan asumsi normalitas pada data *Pre Test* dan dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi Sig. (p) *Post Test* pada Kolmogorov-Smirnov adalah $0,003 < 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,004 < 0,05$ ini berarti terjadi gangguan asumsi normalitas pada data *Post Test* dan dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Flash Card* Modifikasi terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo kabupaten Pasuruan menggunakan analisis non parametric jenis *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi SPSS 16.0 for windows. Adapun hasil uji hipotesis tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9 Wilcoxon Signed Ranks

Tabel 4.9			
Test Statistics ^a	Post Test - Pre Test	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		-3.317 ^a	.001

Berdasarkan tabel rank tersebut, dapat dianalisa bahwa *negative ranks* atau selisih (negatif) antara kemampuan mengenal huruf

hijaiyah untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai ini menunjukkan tidak adanya penurunan atau pengurangan dari nilai *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada positif ranks atau selisih (positif) antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah untuk *pretest* dan *posttest* terdapat 11 siswa yang mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 6 dan jumlah rangking positif sebesar 66. Sehingga terdapat 3 siswa memiliki nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest* atau dapat dikatakan tidak mengalami peningkatan.

Tabel 4.10 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks

Test Statistics ^b	
	Post Test - Pre Test
Z	-3.317 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel hasil uji Wilcoxon Signed Ranks diatas diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* siswa pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yakni ada pengaruh penggunaan media *Flash Card* Modifikasi terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* modifikasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya penurunan atau pengurangan dari nilai *pretest* dan *posttest*. Namun terdapat 11 siswa yang mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 6 dan jumlah rangking positif sebesar 66 dan terdapat 3 siswa memiliki nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest* atau dapat dikatakan tidak mengalami peningkatan.

Hal ini menunjukkan bahwa anak kelompok A di RA Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan telah mencapai kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kriteria baik seperti yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dikatakan berhasil, karena sebanyak 11 dari 14 anak kelompok A menunjukkan progres yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Hasan, Maemunah. (2009). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press
- Khaironi, Muhammad. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. 2(01). Diakses pada 17 November 2020, dari <http://www.e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739/590>
- Krisnaning. (2019). *Efektivitas Penggunaan Metode Permainan Kartu Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al Qur'an di Bustanul Athfal Aisyiyah Purwosari Secang Kabupaten Magelang*. Skripsi Program sarjana Universitas Muhammadiyah Magelang. Diakses pada 10 November 2020, dari <https://media.neliti.com/media/publications/168711-ID-media-glenn-doman-sebagai-pengajaranmem.pdf>
- Kusumawati, Rita dan Mariono, Andi. (2016). *Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asemjajar-Surabaya*. 4(1), 24-32
- Mardatilah, Ani. (2020). *huruf hijaiyah dan cara membacanya yang benar*. Diakses pada 5 Agustus 2020, dari <https://www.merdeka.com/su-mut/huruf-hijaiyah-dan-cara-membacanya-yang-benar-kln.html>
- Muyasharah, Arieza. (2017). *Meningkatkan Hafalan Huruf Hijaiyah Melalui Alat Permainan Edukatif Jemuran Baju Kelompok A*. Salatiga: IAIN Salatiga

**Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Modifikasi Terhadap Kemampuan
Mengenal Huruf Hijaiyah Anak**

- Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Permendikbud. (2014). *Permendikbud 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD*. Diakses pada 18 Desember 2020, dari <https://statmat.id/permendikbud-146-tahun-2014/>
- Ratnasari. (2018). *Media Kartu Huruf*. Diakses pada 5 Agustus 2020, dari <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/02/media-kartu-huruf.html>
- Sarah, Putri. (2016). *Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B*. Medan: UIN Sumatera Utara
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Redaksi KBBI PB. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Zaman, Badru. (2009). *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka